

**STUDI OPTIMASI DESAIN INTERIOR
UNIT TIPIKAL 98M² RUSUN ASN
DI IBU KOTA NUSANTARA**

TUGAS AKHIR SKRIPSI



**OLEH
FABIANTY EDGAR ARETHA
201501007**

**FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2024**

**STUDI OPTIMASI DESAIN INTERIOR
UNIT TIPIKAL 98M² RUSUN ASN DI
IBU KOTA NUSANTARA**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata (S-1)
Program Studi Desain Interior
Jurusan Desain



OLEH

FABIANTY EDGAR ARETHA

201501007

**FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2024**

PENGESAHAN
TUGAS AKHIR SKRIPSI
STUDI OPTIMASI DESAIN INTERIOR
UNIT TIPIKAL 98M² RUSUN ASN
DI IBU KOTA NUSANTARA

Oleh
FABIANTY EDGAR ARETHA
NIM 201501007

Telah disetujui dan dipertahankan di hadapan Tim Penguji
Surakarta, 27 Mei 2024

Tim Penguji

Ketua Penguji : Dr. Agung Purnomo, S.Sn., M.Sn.
Penguji Bidang : Indarto, S.Sn., M.Sn.
Pembimbing : Dr. Hj. Siti Badriyah, M.Hum.



Skripsi ini telah diterima sebagai
Salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Desain (S. Ds.)
pada Institut Seni Indonesia Surakarta

Surakarta, 27 Mei 2024

Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain

Dr. Ana Rosmanti, S.Pd., M.Hum.
NIP. 197705312005012002

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fabianty Edgar Aretha

NIM : 201501007

Menyatakan bahwa laporan Tugas Akhir Skripsi berjudul Studi Optimasi Desain Interior Unit Tipikal 98m² Rusun ASN di Ibu Kota Nusantara adalah karya saya sendiri dan bukan jiplakan atau plagiarisme dari karya orang lain. Apabila di kemudian hari, terbukti sebagai hasil jiplakan atau plagiarisme, maka saya bersedia mendapatkan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Selain itu, saya menyetujui laporan Tugas Akhir ini dipublikasikan secara online dan cetak oleh Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta dengan tetap memperhatikan etika penulisan karya ilmiah untuk keperluan akademis.

Demikian, surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surakarta, 27 Mei 2024

Yang menyatakan,



Fabianty Edgar Aretha

NIM. 201501007

ABSTRACT

This research is a study on the interior design of a typical unit of 98m² towards optimizing the layout applied to the ASN Flat in the Capital City of the Archipelago (IKN). This research aims to determine the level of efficiency and effectiveness of the layout arrangement in planning a typical unit of the ASN flat. The research used an ergonomics approach with a descriptive qualitative research method based on the source of Data Architect Volume II as well as Time Saver Standards for Building Types with the application of Fritz Walkening's spatial theory and Julius Panero's anthropometric theory. In analyzing optimization, researchers explored the room from several aspects. The first is based on aspects of circulation and room size dimensions. Second, based on anthropometric aspects which include furniture against human dimensions and space circulation against human dimensions. Third, based on aspects of furniture layout in each room. And the fourth, based on aspects of space user characteristics which include user personality characteristics and user activity characteristics. The results showed that the layout arrangement in the typical unit design of the ASN flat still has aspects that are lacking in achieving the predetermined standards. Therefore, this research is expected to provide an in-depth understanding of how to plan the spatial layout in a dwelling effectively and efficiently, so as to provide optimal movement space for its residents and can provide a strong foundation for the design of ASN flats.

Keywords : Optimization, Layout, Efficiency, Effectiveness, Design.

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian pada desain interior unit tipikal 98m² terhadap pengoptimalan layout yang diterapkan pada Rusun ASN di Ibu Kota Nusantara (IKN). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat efisiensi dan efektifitas penataan layout dalam perencanaan unit tipikal rusun ASN. Penelitian menggunakan pendekatan ergonomi dengan metode penelitian kualitatif deskriptif berdasarkan pada sumber Data Arsitek Jilid II sekaligus *Time Saver Standards for Building Types* dengan penerapan teori tata ruang Fritz Walkening dan teori antropometri Julius Panero. Dalam menganalisis optimasi, peneliti mengeksplorasi ruangan dari beberapa aspek. Pertama berdasarkan aspek sirkulasi dan dimensi ukuran ruang. Kedua berdasarkan aspek antropometri yang meliputi perabot terhadap dimensi manusia dan sirkulasi ruang terhadap dimensi manusia. Ketiga, berdasarkan aspek tata letak perabot pada setiap ruang. Dan yang keempat, berdasarkan aspek karakteristik pengguna ruang yang meliputi karakter kepribadian pengguna dan karakter aktivitas pengguna. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penataan layout pada desain unit tipikal rusun ASN masih memiliki aspek yang kurang dalam mencapai standar yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mendalam tentang bagaimana merencanakan tata ruang dalam sebuah hunian secara efektif dan efisien, sehingga memberikan ruang gerak yang optimal bagi penghuninya dan dapat memberikan landasan yang kuat untuk menerapkan desain yang memenuhi kebutuhan pengguna dalam memaksimalkan penggunaan ruang yang tersedia.

Kata Kunci : Optimasi, Tata ruang, Efisiensi, Efektifitas, Desain.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah yang Mahakuasa atas berkah dan rahmat-Nya, sehingga penulisan skripsi yang berjudul “Studi Optimasi Desain Interior Unit Tipikal 98m² Rusun ASN di Ibu Kota Nusantara” dapat berjalan dengan baik. Penelitian skripsi ini diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Desain di Institut Seni Indonesia Surakarta.

Penulisan skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan tanpa bantuan, dukungan, serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, dengan penuh rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Hj. Siti Badriyah, S.Sn., M.Hum., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan, saran, serta motivasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi sehingga dapat menyelesaikan penulisan ini dengan baik, sekaligus sebagai Kepala Program Studi Desain Interior yang telah memberi masukan selama perkuliahan; ;
2. Dr. Joko Budiwiyanto, S.Sn., M.A., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberikan dukungan serta arahan selama perkuliahan sehingga penulis dapat menjalankan perkuliahan dengan baik;
3. Raden Ernasthan Budi Prasetyo, S Sn., M.Sn., selaku Ketua Jurusan Desain yang telah memberi bimbingan selama perkuliahan;
4. Ibu Dr. Ana Rosmiati, S.Pd., M.Hum. sebagai Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain yang telah memberi arahan selama perkuliahan
5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Desain Interior yang telah memberikan ilmu dan pengalaman kepada penulis selama menjalani studi di Institut Seni Indonesia Surakarta;
6. Bapak Robby W. selaku Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) Rumah Susun ASN II dan juga selaku mentor magang penulis selama di Ibu Kota Nusantara yang telah membimbing dan membantu penulis dalam pengangkatan judul skripsi ini;

7. Bapak Eko Wicaksono selaku *Deputy Project Manager* (DPM) Paket Rusun ASN II yang telah mendukung pengangkatan judul skripsi ini dan memberikan banyak ilmu selama pengumpulan data di Ibu Kota Nusantara;
8. Kak Elsa Rina S. selaku kakak pembimbing penulis selama magang di Ibu Kota Nusantara yang telah membantu penulis dalam memilih topik judul penelitian dan memberikan informasi-informasi terkait data yang dibutuhkan penulis;
8. Bang Toni, Bang John, Kak Aulia, Kak Nabila, Kak Alma dan seluruh pegawai Utama Karya (HK) yang ikut membantu penulis dalam pengumpulan data penunjang skripsi di Ibu Kota Nusantara;
9. Orang tua penulis, Bapak Meidita dan Ibu Kingkin yang selalu memberikan dukungan dan doa kepada penulis, juga seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan sehingga penulis dapat melaksanakan perkuliahan dengan baik;
10. Teman-teman dan sahabat yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada penulis sehingga dapat sampai pada tahap ini;
11. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam bentuk apa pun sehingga tugas akhir skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna. Akhir kata penulis memohon maaf apabila terdapat kesalahan atau kekurangan dalam penulisan. Semoga laporan tugas akhir skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Surakarta, 27 Mei 2024

Penulis

DAFTAR ISI

PENGESAHAN	i
PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat Penelitian	5
1. Maanfaat Teoritis	5
2. Manfaat Praktis	5
F. Tinjauan Pustaka	5
G. Kerangka Konseptual	8
1. Ibu Kota Nusantara	9
2. Aparatur Sipil Negara (ASN)	9
3. Rumah Susun	10
4. Unit Tipikal	12
5. Desain Interior	12
6. Ruang	12
7. Tata Ruang	13
8. Efisiensi	16
9. Efektivitas	16
10. Optimasi	16
H. Metode penelitian	20
1. Objek Penelitian	20
2. Pendekatan dan Jenis Penelitian	20
3. Jenis dan Sumber Data	21
4. Pengumpulan Data	23

5. Analisis Data	26
I. Sistematika Penulisan	29
BAB II RUSUN ASN IBU KOTA NUSANTARA	30
A. Latar Belakang Rusun ASN	30
B. Lokasi Rusun ASN.....	32
C. Kebijakan Rusun ASN	33
1. Tipe Unit Rusun	33
2. Standar dan Pedoman yang Berlaku	37
3. Anggaran Pembangunan.....	37
D. Kebutuhan Pengguna ASN dalam Rusun.....	38
1. Fasilitas Ruang.....	38
2. Luas Ruang	38
BAB III DESAIN INTERIOR UNIT TIPIKAL TIPE 98M ²	39
A. Peranan Ruang	39
B. Organisasi Antar Ruang	41
1. Sirkulasi	41
2. Keterhubungan Antar Ruang	42
C. Gubahan Fisik Ruang.....	44
1. Ruang Duduk	44
2. Ruang Tidur.....	46
3. Dapur.....	47
4. Kamar Mandi	47
5. Ruang <i>Laundry</i>	48
6. Balkon	48
D. Perabot Dalam Ruang	49
1. Ruang Duduk	49
2. Ruang Tidur Utama	50
3. Ruang Tidur I dan II	51
4. Kamar Mandi	52
5. Dapur dan Ruang <i>Laundry</i>	53
E. Unsur Dekorasi	54
1. Ruang Duduk	54
2. Ruang Tidur.....	59
3. Ruang Servis	63

F.	Sistem Pencahayaan.....	66
1.	Pencahayaan Alami	66
2.	Pencahayaan Buatan.....	70
G.	Sistem Akustik.....	72
H.	Sistem <i>Air Conditioning</i>	73
1.	Sistem Tata Udara Dalam Ruangan.....	73
2.	Kondisi Perancangan Udara Dalam Ruang Tidur Rusun IKN	74
3.	Kondisi Perancangan Udara Dalam Ruang Tidur Rusun IKN	74
4.	Ventilasi Mekanik.....	75
BAB IV OPTIMASI LAYOUT		76
A.	Ruang Duduk.....	76
1.	Sirkulasi dan Dimensi Ukuran Ruang	77
2.	Antropometri Ruang Duduk	78
3.	Tata Letak Perabot Dalam Ruang Duduk	86
4.	Karakter Pengguna Dalam Ruang Duduk.....	90
B.	Ruang Tidur.....	94
1.	Sirkulasi dan Dimensi Ukuran Ruang	95
2.	Antropometri Ruang Tidur	96
3.	Tata Letak Perabot Dalam Ruang Tidur.....	107
4.	Karakter Pengguna Dalam Ruang Tidur.....	109
C.	Ruang Dapur.....	113
1.	Sirkulasi dan Dimensi Ukuran Ruang	114
2.	Antropometri Ruang Dapur.....	114
3.	Tata Letak Perabot Dalam Ruang Dapur	118
4.	Karakter Pengguna Dalam Ruang Dapur.....	119
D.	Kamar Mandi / Toilet.....	121
1.	Sirkulasi dan Dimensi Ukuran Ruang	121
2.	Antropometri Kamar Mandi / Toilet.....	122
3.	Tata Letak Perabot Dalam Kamar Mandi / Toilet	128
4.	Karakter Pengguna Dalam Kamar Mandi / Toilet.....	128
E.	Tabulasi Optimasi Layout Berdasarkan Skala Likert	130
BAB V PENUTUP		135
A.	Kesimpulan.....	135
B.	Saran.....	137

DAFTAR PUSTAKA	138
GLOSARIUM	143
LAMPIRAN	152



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual	8
Gambar 2. Tubuh Manusia/Ukuran Tebal dan Rentang	18
Gambar 3. Sirkulasi/Koridor Jalan Lintasan	18
Gambar 4. Jarak Bersih Rentang Tubuh	18
Gambar 5. Standar Ukuran Sirkulasi Horizontal	19
Gambar 6. Pembagian Kawasan KIPP.....	30
Gambar 7. Peta Lokasi.....	33
Gambar 8. <i>Masterplan</i> Kawasan Hunian ASN	33
Gambar 9. Dimensi Modul	34
Gambar 10. Alternatif Desain I Unit Tipikal 98m ² Rusun ASN	34
Gambar 11. Alternatif Desain II Unit Tipikal 98m ² Rusun ASN	35
Gambar 12. Alternatif Desain III Unit Tipikal 98m ² Rusun ASN.....	36
Gambar 13. Alternatif Desain IV Unit Tipikal 98m ² Rusun ASN	36
Gambar 14. Denah Tipikal Unit Tipe 98m ² Rusun ASN	39
Gambar 15. Pola Sirkulasi Aliran Pengguna Dalam Ruang	41
Gambar 16. Hubungan Antar Ruang.....	43
Gambar 17. Denah Unit Difabel	44
Gambar 18. Material Unit Tipikal Ruang Keluarga	44
Gambar 19. Material Unit Tipikal Ruang Kerja.....	45
Gambar 20. Material Unit Tipikal Ruang Makan	45
Gambar 21. Material Unit Tipikal Ruang Tidur Utama	46
Gambar 22. Material Unit Tipikal Ruang Tidur I dan II	46
Gambar 23. Unsur Dekorasi Ruang Keluarga.....	54
Gambar 24. Unsur Dekorasi Ruang Keluarga.....	54
Gambar 25. Unsur Dekorasi Ruang Keluarga.....	55
Gambar 26. Unsur Dekorasi Ruang Kerja	57
Gambar 27. Unsur Dekorasi Ruang Kerja	57
Gambar 28. Unsur Dekorasi Ruang Makan	58
Gambar 29. Unsur Dekorasi Ruang Tidur Utama	59
Gambar 30. Unsur Dekorasi Ruang Tidur Utama	59
Gambar 31. Unsur Dekorasi Ruang Tidur Utama	60
Gambar 32. Unsur Dekorasi Ruang Tidur.....	61
Gambar 33. Unsur Dekorasi Ruang Tidur.....	61
Gambar 34. Unsur Dekorasi Ruang Tidur.....	62
Gambar 35. Unsur Dekorasi Kamar Mandi	63
Gambar 36. Unsur Dekorasi Ruang <i>Laundry</i>	64
Gambar 37. Unsur Dekorasi Ruang Dapur	65
Gambar 38. Simulasi Pencahayaan Alami Ruang Pada Unit Tipikal	66
Gambar 39. Penempatan <i>Sliding Door</i> Pada Ruang Keluarga	67
Gambar 40. Penempatan <i>Sliding Door</i> Pada Ruang Tidur Utama.....	68
Gambar 41. Penempatan <i>Sliding Door</i> Pada Ruang Tidur	69
Gambar 42. Simulasi Pencahayaan Buatan Ruang Pada Unit Tipikal.....	70
Gambar 43. Layout Unit Tipikal.....	76
Gambar 44. Layout Ruang Duduk.....	77

Gambar 45. Sirkulasi Dalam Ruang Duduk.....	85
Gambar 46. Keterangan Sirkulasi Dalam Ruang Duduk.....	85
Gambar 47. Tata Letak Perabot Ruang Keluarga	87
Gambar 48. Tata Letak Perabot Ruang Makan	88
Gambar 49. Tata Letak Perabot Ruang Kerja.....	89
Gambar 50. Peletakan Perabot Dalam Ruang Duduk	90
Gambar 51. Layout Ruang Tidur Utama.....	94
Gambar 52. Layout Ruang Tidur I.....	95
Gambar 53. Layout Ruang Tidur II.....	95
Gambar 54. Sirkulasi Dalam Ruang Tidur Utama	104
Gambar 55. Sirkulasi Dalam Ruang Tidur I.....	105
Gambar 56. Sirkulasi Dalam Ruang Tidur II	106
Gambar 57. Tata Letak Perabot Ruang Tidur Utama	107
Gambar 58. Tata Letak Perabot Ruang Tidur I	108
Gambar 59. Tata Letak Perabot Ruang Tidur II	109
Gambar 60. Layout Ruang Dapur.....	113
Gambar 61. Sirkulasi Dalam Ruang Dapur.....	117
Gambar 62. Tata Letak Perabot Ruang Dapur	118
Gambar 63. Layout Kamar Mandi	121
Gambar 64. Sirkulasi Dalam Kamar Mandi.....	127
Gambar 65. Tata Letak Perabot Dalam Kamar Mandi	128
Gambar 66. <i>Monitoring</i> Pemasangan Besi Tulangan.....	152
Gambar 67. Pengawasan oleh PPK dan Tim Kontraktor	152
Gambar 68. Dokumentasi Saat di <i>Site</i>	153
Gambar 69. Dokumentasi <i>Safety Talk</i> K3	153
Gambar 70. <i>Monitoring</i> Pengeboran Pondasi Tower	154
Gambar 71. Mendokumentasi proses pembangunan proyek yang berjalan.....	154
Gambar 72. Rusun ASN II Pada Kawasan Persil 3	154
Gambar 73. Rusun ASN II Pada Kawasan Persil 5	155
Gambar 74. Rusun ASN II Pada Kawasan Persil 6	155

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar Informan	22
Tabel 2. Proyeksi Jumlah Populasi Ibu Kota Nusantara.....	31
Tabel 3. Rincian penggunaan 47 Tower Hunian ASN dan Hankam.....	31
Tabel 4. Kebutuhan Ruang Rumah Susun ASN di IKN	38
Tabel 5. Perhitungan Minimal Kebutuhan Ruang Dasar pada Unit Tipikal	38
Tabel 6. Peranan Ruang Pada Unit Tipikal	39
Tabel 7. Keterangan Anak Panah Dalam Sirkulasi	41
Tabel 8. Pembagian Zona I.....	42
Tabel 9. Pembagian Zona II.....	42
Tabel 10. Material Pada Ruang Duduk.....	45
Tabel 11. Material Pada Ruang Tidur	47
Tabel 12. Material Pada Dapur	47
Tabel 13. Material Pada Kamar Mandi	47
Tabel 14. Material Pada Ruang <i>Laundry</i>	48
Tabel 15. Material Pada Balkon.....	48
Tabel 16. Pemilihan Perabot Pada Ruang Duduk (<i>Open Layout</i>)	49
Tabel 17. Pemilihan Perabot Pada Ruang Tidur Utama	50
Tabel 18. Pemilihan Perabot Pada Ruang Tidur.....	51
Tabel 19. Pemilihan Perabot Pada Kamar Mandi	52
Tabel 20. Pemilihan Perabot Pada Dapur dan Ruang <i>Laundry</i>	53
Tabel 21. Unsur Dekorasi Pada Ruang Keluarga	55
Tabel 22. Unsur Dekorasi Pada Ruang Kerja.....	57
Tabel 23. Unsur Dekorasi Pada Ruang Makan	58
Tabel 24. Unsur Dekorasi Pada Ruang Tidur Utama	60
Tabel 25. Unsur Dekorasi Pada Ruang Tidur.....	62
Tabel 26. Unsur Dekorasi Pada Kamar Mandi.....	64
Tabel 27. Unsur Dekorasi Pada Ruang <i>Laundry</i>	65
Tabel 28. Unsur Dekorasi Pada Ruang Dapur	65
Tabel 29. Jumlah Lampu Dalam Unit Tipikal.....	66
Tabel 30. Pencahayaan Alami Pada Ruang Keluarga.....	67
Tabel 31. Pencahayaan Alami Pada Ruang Tidur Utama	68
Tabel 32. Pencahayaan Alami Pada Ruang Tidur	69
Tabel 33. Laporan Perhitungan Daya (LPD) Unit Tipikal	70
Tabel 34. Standar Tingkat Pencahayaan dan Renderasi Warna	70
Tabel 35. Sumber Pencahayaan Buatan Pada Unit Tipikal	71
Tabel 36. Jenis Pencahayaan Buatan Pada Desain	71
Tabel 37. Sistem Akustik Pada Desain Unit Tipikal	72
Tabel 38. Perhitungan Beban Eksternal	74
Tabel 39. Perhitungan Beban Internal.....	75
Tabel 40. Kebutuhan Udara Segar Minimum Untuk Ventilasi	75
Tabel 41. Acuan Pergantian Udara Per Jam	75
Tabel 42. Sirkulasi dan Dimensi Ukuran Ruang Duduk	77
Tabel 43. Standar dan Luas Ruang Duduk.....	78
Tabel 44. Antropometri Sofa Ruang Keluarga	78

Tabel 45. Antropometri <i>Coffee Table</i> Ruang Keluarga	79
Tabel 46. Antropometri Jarak Pandang	81
Tabel 47. Antropometri Meja Makan	82
Tabel 48. Antropometri Meja dan Kursi kerja	83
Tabel 49. Analisis Sirkulasi Dalam Ruang Duduk	85
Tabel 50. Analisis Tata Letak Perabot Ruang Kerluarga	87
Tabel 51. Analisis Tata Letak Perabot Ruang Makan	88
Tabel 52. Analisis Tata Letak Perabot Ruang Kerja	89
Tabel 53. Karakter Kepribadian Pengguna Ruang Duduk	90
Tabel 54. Analisis Karakter Kepribadian Pengguna Ruang Duduk	91
Tabel 55. Analisis Karakter Aktivitas Pengguna Ruang Duduk	91
Tabel 56. Sirkulasi dan Dimensi Ukuran Ruang Tidur	95
Tabel 57. Standar dan Luas Ruang Tidur	96
Tabel 58. Antropometri <i>Double Bed</i>	97
Tabel 59. Antropometri Jarak Pandang ke TV	98
Tabel 60. Antropometri Lemari Pakaian	99
Tabel 61. Antropometri <i>Single Bed</i>	100
Tabel 62. Antropometri Meja Belajar	102
Tabel 63. Antropometri Lemari Pakaian	103
Tabel 64. Analisis Sirkulasi Dalam Ruang Tidur Utama	104
Tabel 65. Analisis Sirkulasi Dalam Ruang Tidur I	105
Tabel 66. Analisis Sirkulasi Dalam Ruang Tidur II	106
Tabel 67. Analisis Tata Letak Perabot Ruang Tidur Utama	108
Tabel 68. Analisis Tata Letak Perabot Ruang Tidur I	108
Tabel 69. Analisis Tata Letak Perabot Ruang Tidur II	109
Tabel 70. Karakter Kepribadian Pengguna Ruang Tidur Utama	109
Tabel 71. Analisis Karakter Kepribadian Pengguna Ruang Tidur Utama	110
Tabel 72. Karakter Kepribadian Pengguna Ruang Tidur I dan II	110
Tabel 73. Analisis Karakter Kepribadian Pengguna Ruang Tidur 1 dan II	111
Tabel 74. Sirkulasi dan Dimensi Ukuran Ruang Dapur	114
Tabel 75. Standar dan Luas Ruang Dapur	114
Tabel 76. Antropometri <i>Kitchen Set</i>	115
Tabel 77. Analisis Sirkulasi Dalam Ruang Dapur	117
Tabel 78. Analisis Tata Letak Perabot Ruang Dapur	118
Tabel 79. Karakter Kepribadian Pengguna Ruang Dapur	119
Tabel 80. Analisis Karakter Kepribadian Pengguna Ruang Dapur	119
Tabel 81. Analisis Karakter Aktivitas Pengguna Ruang Dapur	120
Tabel 82. Sirkulasi dan Dimensi Ukuran Kamar Mandi	121
Tabel 83. Standar dan Luas Ruang Kamar Mandi	122
Tabel 84. Antropometri <i>Shower</i>	122
Tabel 85. Antropometri <i>Closet</i> Duduk	123
Tabel 86. Antropometri Meja <i>Lavatory</i>	125
Tabel 87. Analisis Sirkulasi Dalam Kamar Mandi	127
Tabel 88. Analisis Tata Letak Perabot Dalam Kamar Mandi	128
Tabel 89. Karakter Kepribadian Pengguna Kamar Mandi	128
Tabel 90. Analisis Karakter Kepribadian Pengguna Kamar Mandi	129
Tabel 91. Analisis Karakter Aktivitas Pengguna Kamar Mandi	129

Tabel 92. Hasil Temuan Ruang Duduk Pada Unit Tipikal Rusun ASN.....	130
Tabel 93. Hasil Temuan Ruang Duduk Pada Unit Tipikal Rusun ASN.....	130
Tabel 94. Penghitungan Ruang Duduk Menggunakan Skala Likert.....	131
Tabel 95. Hasil Temuan Ruang Tidur Utama Pada Unit Tipikal Rusun ASN.....	131
Tabel 96. Penghitungan Ruang Tidur Utama Menggunakan Skala Likert	131
Tabel 97. Hasil Temuan Ruang Tidur I Pada Unit Tipikal Rusun ASN.....	132
Tabel 98. Penghitungan Ruang Tidur I Menggunakan Skala Likert.....	132
Tabel 99. Hasil Temuan Ruang Tidur II Pada Unit Tipikal Rusun ASN	132
Tabel 100. Penghitungan Ruang Tidur II Menggunakan Skala Likert	132
Tabel 101. Hasil Temuan Ruang Dapur Pada Unit Tipikal Rusun ASN.....	133
Tabel 102. Penghitungan Ruang Dapur Menggunakan Skala Likert.....	133
Tabel 103. Hasil Temuan Kamar Mandi Pada Unit Tipikal Rusun ASN.....	134
Tabel 104. Penghitungan Kamar Mandi Menggunakan Skala Likert.....	134



DAFTAR PUSTAKA

- Addendum II Dokumen Ketentuan PPK. Konstruksi Terintegrasi Rancang dan Bangun Pembangunan Rumah Susun ASN 2. Direktorat Jenderal Perumahan, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. Tahun Anggaran 2023-2024.
- Addendum IV Dokumen Ketentuan PPK. Konstruksi Terintegrasi Rancang dan Bangun Pembangunan Rumah Susun ASN 2. Direktorat Jenderal Perumahan, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. Tahun Anggaran 2023-2024.
- Aji, Nicolaus dan Edwin Widia. 2018. *Optimasi Ruang Bagi Kenyamanan Fisik Pada Unit Hunian Rumah Susun (Studi Kasus: Rumah Susun Sarijadi)*. Jurnal. Prosiding Seminar Nasional Desain Sosial. <https://ojs.uph.edu/index.php/SNDS/article/view/3191/pdf>.
- Andi Hamzah, 2000:28-35. *Syarat-syarat Sarana dan Prasarana yang Harus dipenuhi dalam Pembagunan Rumah Susun*.
- Dokumen Pembangunan 47 Tower Rumah Susun ASN Dan HANKAM. Direktorat Jenderal Perumahan, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. September 2023.
- Dokumen Penyusunan *Basic Design* Kluster Rumah Susun ASN 2 di KIPP IKN. Direktorat Jenderal Perumahan, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. 2023.
- Dokumen Penyusunan *Basic Design* Kluster Rumah Susun IKN-2 (ASN) Pengembangan Perencanaan Kawasan Perumahan *West Residence* – KIPP IKN. Desember 2022.
- Dokumen Rencana Kerja dan Syarat-Syarat (RKS). Konstruksi Terintegrasi Rancang dan Bangun Pembangunan Rumah Susun ASN 2. Konsultan Manajemen Konstruksi PT Wiratman Cipta Manggala KSO, PT Pola Teknik Konsultan, PT Bangun Seajar Prima. Penyedia Jasa PT. Utama Karya (Persero). Tahun Anggaran 2023-2024.
- Dokumen Rencana Pembangunan dan Rencana Kerja Pemerintah. Bappenas 2020.

- Kantaatmadja, M.K. 1994. *Hukum Angkasa Dan Hukum Tata Ruang*, Bandung : Mandar Maju Bandung.
- Katalog Interior Rumah Susun ASN. Direktorat Jenderal Perumahan, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. Desember 2023.
- Maulidya, Maghfira Asri. 2018. *Desain Interior Unit Dan Ruang Komunal Rumah Susun Sebagai Optimalisasi Ruang Gerak Melalui Furnitur Multifungsi Dan Ekonomis Untuk Meningkatkan Kualitas Hidup Warga (Studi Kasus : Rusunawa Sombo Surabaya)*. Tugas Akhir – RI 141501 Departemen Desain Interior Fakultas Arsitektur, Desain dan Perencanaan Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya. <https://repository.its.ac.id/56715/>.
- Panero, Julius dan Martin Zelink. 1979. *Dimensi Manusia dan Ruang Interior*. Jakarta: Erlangga.
- Proposal Perancangan. Konstruksi Terintegrasi Rancang dan Bangun Pembangunan Rumah Susun ASN 2. Penyedia Jasa PT. Utama Karya (Persero). Tahun Anggaran 2023-2024.
- Sholahuddin. *Desain Interior Melalui Pendekatan Kebutuhan Pemakai Pada Hunian Terbatas, Studi Kasus: RUSUNAWA Kali Code Cokrodirjan Yogyakarta*. Lintas Ruang, Jurnal Pengetahuan & Perancangan Interior, ISSN cetak 1978-0702, ISSN online 2580-6521. https://www.researchgate.net/publication/335070096_Desain_Interior_Melalui_Pendekatan_Kebutuhan_Pemakai_Pada_Hunian_Terbatas_Studi_Kasus_Rusunawa_Kali_Code_Cokrodirjan_Yogyakarta.
- Suptandar, Pamudji. 1995. *Manusia dan Ruang dalam Proyeksi Desain Interior*. Jakarta: UPT Penerbitan Universitas Tarumanegara.
- Suptandar, Pamudji. 1999. *Pengantar Merencana Interior Untuk Mahasiswa Disain dan Arsitektur*. Jakarta : Djambatan.
- Ulinata. 2021. *Kajian Tingkat Kenyamanan Fisik Ruang Dalam Unit Hunian Rumah Susun Daan Mogot Jakarta Barat*. Jurnal Koridor: Jurnal Arsitektur dan Perkotaan vol. 12 no. 01, Januari 2021. <http://repository.uki.ac.id/8105/>.
- Undang-Undang No. 26 Tahun 2007.
- Undang Undang No. 20 Tahun 2011.

Undang-Undang No. 3 Tahun 2022.

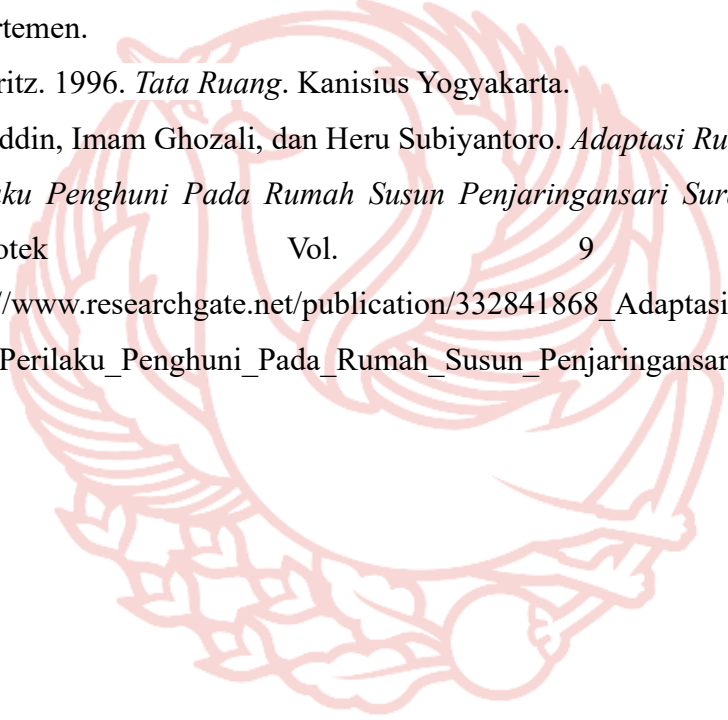
Undang-Undang No. 20 Tahun 2023.

Wicaksono dan Tisnawati. 2014. *Elemen Elemen Dasar Interior*. Jakarta. Penerbit: Griya kreasi.

Widyakusuma, Aryani dan Aprio Muhajirin Zainoeddin. 2022. *Tinjauan Aktivitas Utama dan Penunjang Penghuni pada Perencanaan Hunian Vertikal Jenis Apartemen*. Jurnal Kalibrasi Vol. 5, No. 2, September 2022, pp. 171-179. https://www.researchgate.net/publication/366854279_Tinjauan_Aktivitas_Utama_dan_Penunjang_Penghuni_pada_Perencanaan_Hunian_Vertikal_Jenis_Apartemen.

Wilkening, Fritz. 1996. *Tata Ruang*. Kanisius Yogyakarta.

Zuhri, Syaifuddin, Imam Ghozali, dan Heru Subiyantoro. *Adaptasi Ruang Terhadap Perilaku Penghuni Pada Rumah Susun Penjaringansari Surabaya*. Jurnal Envirotek Vol. 9 No.1. https://www.researchgate.net/publication/332841868_Adaptasi_Ruang_Terdapat_Perilaku_Penghuni_Pada_Rumah_Susun_Penjaringansari_Surabaya.



SUMBER INTERNET

- Ashari, Edy Topo. 2019. Memahami Karakteristik Pegawai Negeri Sipil. *E-Journal BKN*. Vol 4 No 2 November (2010). <https://jurnal.bkn.go.id/index.php/asn/article/view/123>. Diakses pada tanggal 20 Mei 2024.
- Dr. Ir. Oswar Muadzin Mungkasa MURP. 2020. *Jakarta: Masalah dan Solusi*. Artikel Juli 2020. https://www.researchgate.net/publication/343167777_Jakarta_Masalah_dan_Solusi. Diakses pada tanggal 19 Maret 2024.
- Nata, Surya. 2022. *Pengertian Skala Likert dan Contoh Cara Hitung Kuesionernya*. Artikel. <https://www.diedit.com/skala-likert/>. Diakses pada 12 Mei 2024.
- Sabrina, Fia Malika. 2021. Menjadi ASN yang Tangguh dan Berkualitas Berlandaskan Nilai-Nilai Kemenkeu. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kanwil-sumut/baca-artikel/13754/Menjadi-ASN-yang-Tangguh-dan-Berkualitas-Berlandaskan-Nilai-Nilai-Kemenkeu.html> Diakses pada tanggal 20 Mei 2024.

DAFTAR NARASUMBER

John Sineri. (25 tahun), Koordinator BIM. Penyedia Jasa Pelaksana Konstruksi Terintegrasi Rancang Bangun, Utama Karya (HK).

Nabila Anissa. (22 tahun), BIM Modeller. Penyedia Jasa Pelaksana Konstruksi Terintegrasi Rancang Bangun, Utama Karya (HK).

Toni Yoshua. (27 tahun), BIM Modeller. Penyedia Jasa Pelaksana Konstruksi Terintegrasi Rancang Bangun, Utama Karya (HK).



GLOSARIUM

<i>AAC</i>	: Atau singkatan dari <i>Autoclave Aerated Concrete Block</i> Jenis beton pracetak yang dibuat dari bahan baku alami.
<i>Acrylic Based Paint</i>	: Cat plastik berbasis <i>polietilen</i> yang akan mengeras ketika kering.
<i>Ac Split</i>	: Perangkat pendingin ruangan yang berfungsi mengatur kondisi suhu pada ruangan menjadi lebih rendah dari suhu lingkungan.
Addendum	: ¹ jilid tambahan (pd buku); lampiran; ² ketentuan atau pasal tambahan, msl dl akta.
Akseibilitas	: Hal dapat dijadikan akses; hal dapat dikaitkan; keterkaitan.
Aksen	: Tekanan suara pada kata atau suku kata.
Arsip	: Dokumen tertulis (surat, akta, dan sebagainya), lisan (pidato, ceramah, dan sebagainya), atau bergambar (foto, film, dan sebagainya) dari waktu yang lampau, disimpan dalam media tulis (kertas), elektronik (pita kaset, pita video, disket komputer, dan sebagainya), biasanya dikeluarkan oleh instansi resmi, disimpan dan dipelihara di tempat khusus untuk referensi.
Aspek	: Pemunculan atau penginterpretasian gagasan, masalah, situasi, dan sebagainya sebagai pertimbangan yang dilihat dari sudut pandang tertentu.
<i>Backdrop</i>	: Latar belakang yang digunakan dalam fotografi, videografi, atau pertunjukan untuk menciptakan suasana atau adegan tertentu.
<i>Backspash</i>	: Bidang dinding di belakang bak cuci piring atau di belakang kompor.
Balkon	: ¹ sebangsa langkan atau serambi atas; ² teras lantai atas pada bangunan bertingkat.
Cakrawala	: ¹ lengkung langit; ² langit (tempat bintang-bintang); ³ peredaran bintang di langit (kerap pula berarti sebagai bintang di langit); ⁴ kaki langit; tepi langit; batas pemandangan; horizon; ⁵ jangkauan pandangan.
<i>Ceiling Fan</i>	: Kipas angin gantung yang dipasang di langit langit ruangan. <i>Ceiling fan</i> menyebarkan angin dengan cukup besar, penempatannya berada di tengah tengah ruangan dan sifatnya permanen tidak dapat berganti posisi.
<i>Cementitious</i>	: Material reaktif yang berfungsi menyatukan berbagai material pada beton.
<i>Cut & Fill</i>	: Suatu proses pengerjaan tanah dimana sejumlah material tanah diambil dari suatu tempat kemudian diurug atau ditimbun di tempat lain.
<i>Daylight Area</i>	: Area/lantai yang secara substansial diterangi oleh cahaya alami pada siang hari.

Densitas Hunian	: Ukuran obyektif yang ditunjukkan dalam ukuran jumlah penduduk per satu unit area, contohnya 100 jiwa per ha. Ukuran kepadatan penduduk dalam suatu area dapat menunjukkan satu indikator apakah sebuah area masih memadai dan nyaman untuk ditempati, sehingga manusia mampu menjalankan kehidupan secara efisien.
<i>Design & Build</i>	: Sistem pengerjaan konstruksi terintegrasi di mana jasa desain dan konstruksi dikerjakan oleh satu entitas.
<i>Desk Lamp</i>	: Lampu meja yang diletakkan di atas meja kerja atau meja belajar dan digunakan saat sedang melakukan aktivitas di meja tersebut.
Disabilitas	: Ketidakmampuan atau adanya kekurangan (fisik atau mental) sehingga ada keterbatasan untuk melakukan sesuatu.
<i>Downlight</i>	: Istilah untuk lampu yang memiliki efek penerangan yang terarah dan fokus untuk pencahayaan yang membutuhkan aksen.
<i>Dracaena</i>	: Kelompok tumbuhan ini memiliki perawakan pohon, perdu ataupun tera, daunnya sangat beragam bentuk dan warnanya serta memiliki bunga majemuk yang tersusun dalam rangkaian tandan atau malai.
<i>Earth Tone</i>	: Warna yang berasal dari macam-macam elemen yang ada di bumi, seperti pohon, batu, laut, dan juga tanah.
<i>Eksisting</i>	: Kondisi atau keadaan suatu objek atau area pada saat ini, yang dapat berupa bangunan, infrastruktur, atau lingkungan.
Eksplorasi	: ¹ Penjelajahan lapangan dengan tujuan memperoleh pengetahuan lebih banyak (tentang keadaan), terutama sumber-sumber alam yang terdapat di tempat itu; penyelidikan; penjajakan; ² Kegiatan untuk memperoleh pengalaman baru dari situasi yang baru.
Elektrikal	: Semua aspek kelistrikan seperti penerangan, sistem tenaga, sistem pengamanan, dan sebagainya.
<i>Exhaust Fan</i>	: Perangkat mekanis yang berfungsi untuk menghisap udara kotor dan panas dari dalam ruangan ke luar.
<i>Fabric</i>	: Material yang berasal dari tenunan benang.
Fenomena	: Suatu perubahan atau pengaruh yang tidak dapat dijelaskan secara logis atau biasa.
Fisiologis	: Cabang ilmu biologi yang mempelajari tentang sistem kehidupan makhluk hidup, baik manusia, hewan maupun tumbuhan
Fleksibel	: Kata yang memiliki arti yang dapat berubah-ubah sesuai dengan keadaan atau kebutuhan.
<i>Flowchart</i>	: Diagram yang menjelaskan alur proses dari sebuah program.
<i>Focal Point</i>	: Elemen dalam desain bangunan yang menarik perhatian dan menjadi pusat perhatian utama dari suatu ruangan.
<i>Foyer</i>	: Ruang yang biasanya menjadi penghubung antara pintu masuk ke berbagai ruangan lainnya.

Gradasi	: Perubahan secara berangsur dan teratur, yang dapat berlaku pada bidang, ruang, atau wujud.
Grafik	: Kumpulan data dari beberapa tabel yang disajikan atau ditampilkan dalam bentuk gambar, seperti persegi, lingkaran, tabung, segitiga, balok, kerucut dan lain-lain.
<i>Grid</i>	: Sistem yang mengatur tata letak gambar dalam desain grafis, web, atau aplikasi.
<i>Gypsum</i>	: Salah satu mineral alami yang biasanya untuk bahan bangunan. Material ini terdiri dari kalsium sulfat dihidrat yang biasanya berbentuk padat atau kristal putih jernih atau berwarna.
<i>Homogeneous Tile</i>	: Jenis ubin yang terbuat dari campuran bahan yang seragam, sehingga menghasilkan permukaan lantai yang kuat dan tahan lama.
HPL	: Bahan pelapis permukaan yang terbuat dari kertas dekoratif yang dilapisi dengan resin melamin.
Ilusi Optik	: Gambar atau gambar yang kita rasakan berbeda dari yang sebenarnya.
Infrastruktur	: adalah padanan dari kata prasarana. Secara umum, arti infrastruktur seringkali dikaitkan struktur fasilitas dasar untuk kepentingan umum. Beberapa contoh infrastruktur dalam bentuk fisik antara lain jalan, jalan tol, stadion, jembatan, konstruksi bangunan, jaringan listrik, bendungan, dan sebagainya.
Inklusif	: kata yang berarti mengikuti, mengikuti, atau mengikuti sesuatu.
<i>Instrument</i>	: ¹ alat yang dipakai untuk me-ngerjakan sesuatu (seperti alat yang dipakai oleh pekerja teknik, alat-alat kedokteran, optik, dan kimia); perkakas; ² sarana penelitian (berupa seperangkat tes dan sebagainya) untuk mengumpul-kan data sebagai bahan pengolahan; ³ alat-alat musik (seperti piano, biola, gitar, suling, trompet); ⁴ orang yang dipakai sebagai alat (diperalat) orang lain (pihak lain); ⁵ dokumen resmi seperti akta, surat obligasi;
Insulasi	: Proses penyekatan atau penghambatan untuk mencegah perpindahan arus listrik, panas, bunyi, dan sebagainya.
Integral	: ¹ mengenai keseluruhannya; meliputi seluruh bagian yang perlu untuk menjadikan lengkap; utuh; bulat; sempurna. ² tidak terpisahkan; terpadu.
Interpretasi	: Pemberian kesan, pendapat, atau pandangan teoretis terhadap sesuatu; tafsiran;
Interval	: ¹ masa antara dua kejadian yang bertalian (dalam drama, pertunjukan, dan sebagainya); ² perbedaan ketinggian antara dua nada; jangka nada; ³ jarak yang terletak antara dua nilai yang diketahui; ⁴ jangka waktu untuk istirahat antara dua latihan yang berkaitan

Inverter	: Perangkat elektronika yang mengubah arus listrik searah (DC) ke arus listrik bolak-balik (AC) dengan tegangan dan frekuensi tertentu.
Investasi	: Penanaman aset atau dana untuk mencapai pengembalian yang lebih tinggi di masa depan.
Jati Diri	: Keadaan atau ciri khusus seseorang; identitas.
Jendela Jungkit	: Jendela yang dapat di buka dengan mendorong bagian bawah daun jendela terbuka dengan kondisi miring ke depan.
Kabinet	: Badan yang terdiri dari pejabat senior/tingkat tinggi pemerintahan, biasanya mewakili cabang eksekutif.
Kaca <i>Tinted</i>	: Salah satu inovasi dalam dunia arsitektur yang memberikan keindahan dan manfaat yang signifikan dalam desain bangunan modern.
Kapabilitas	: Istilah yang sering digunakan dalam dunia bisnis dan manajemen untuk menggambarkan kemampuan suatu organisasi atau individu dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
Kemaritiman	: Hal-hal yang menyangkut masalah maritim.
Kementerian ATR	: Kementerian Agraria dan Tata Ruang mempunyai tugas menyelenggarakan urusan di bidang agraria/pertanahan dan tata ruang dalam pemerintahan untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara.
<i>Kitchen Set</i>	: Perangkat penyimpanan perkakas dapur yang berfungsi mendukung kegiatan memasak secara menyeluruh.
Kluster	: kelompok konsonan atau vokal yang terdapat dalam satu daerah ucapan; gugus bunyi
Kohesif	: kata yang berarti menjadi satu kesatuan atau terkait dengan sesuatu.
Kompresor	: Perangkat mekanis yang meningkatkan tekanan gas atau udara untuk berbagai keperluan.
Konstruksi	: Susunan (model, tata letak) suatu bangunan (jembatan, rumah, dan sebagainya)
Kontribusi	: Keikutsertaan, keterlibatan, atau sumbangan yang dibuat untuk membantu sesuatu atau seseorang.
Koreksi	: Pembetulan; perbaikan; pemeriksaan.
Kualitas	: Suatu karakteristik yang berkaitan dengan tingkat keunggulan atau nilai suatu produk atau layanan.
Kuesioner	: Alat riset atau survei yang terdiri atas serangkaian pertanyaan tertulis, bertujuan mendapatkan tanggapan dari kelompok orang terpilih melalui wawancara pribadi atau melalui pos; daftar pertanyaan.
Laminasi	: Proses melapis permukaan suatu benda dengan menggunakan lapisan pelindung.
<i>Lavatory</i>	: Istilah yang sering digunakan untuk merujuk ke wastafel di kamar mandi atau toilet.

Linen	: bahan yang terbuat dari serat tumbuhan flaks (<i>Linum usitatissimum</i>).
Lintasan	: ¹ gerakan melintas; ² jalan yang dilintasi atau dilalui; ³ tempat penyeberangan; pelintasan; ⁴ tempat kedudukan titik-titik yang dilewati zarah atau sistem zarah yang bergerak;
Lux	: Satuan yang digunakan untuk mengukur intensitas atau kecerahan cahaya pada permukaan benda.
Master Plan	: Sebuah konsep perancangan tata ruang yang berguna untuk memberikan gambaran utuh dari keseluruhan proyek yang akan dibuat.
Memadai	: Memenuhi (syarat, keinginan) dan sebagainya; mencukupi.
Menafsirkan	: ¹ menerangkan maksud ayat-ayat Alquran atau kitab suci lain; ² menangkap maksud perkataan (kalimat dan sebagainya) tidak menurut apa adanya saja, melainkan diterapkan juga apa yang tersirat (dengan mengutarakan pendapatnya sendiri); mengartikan.
Mencolok	: ¹ suluh yang dibuat dari kain usang dan sebagainya yang terpilin dan dicelupkan ke dalam minyak; ² lidi dan sebagainya yang diberi berdamar atau berbelerang untuk pelita (pengganti gores api dan sebagainya); ³ belang putih pada anjing yang hitam.
Mengkaji	: ¹ belajar; mempelajari; ² memeriksa; menyelidiki; memikirkan (mempertimbangkan dan sebagainya); menguji; menelaah.
Minimalis	: Berkenaan dengan penggunaan unsur-unsur yang sederhana dan terbatas untuk mendapatkan efek atau kesan yang terbaik.
Monoton	: ¹ berulang-ulang selalu sama nadanya (bunyinya, ragamnya); tunggal bunyi; ² selalu sama dengan yang dulu; itu-itu saja, tidak ada ragamnya.
<i>Monstera Deliciosa</i>	: Salah satu jenis <i>Monstera</i> yang paling umum ditemukan dan sering ditanam sebagai tanaman hias <i>indoor</i> atau <i>outdoor</i> .
Multifungsi	: Mempunyai berbagai (tugas/fungsi).
Mutlak	: ¹ mengenai segenapnya (segalanya); seutuhnya: menyerah secara. ² tiada terbatas; penuh: ia diberi kuasa -- untuk menangani masalah itu; ³ tidak boleh tidak; harus ada: hal itu merupakan syarat.
<i>Open Space</i>	: Sebuah pendekatan arsitektur pada rumah mungil untuk membuatnya tampak lebih luas dengan memanfaatkan ruangan tanpa batas. Sederhananya, rumah <i>open space</i> tidak memiliki pemisah antar ruangan seperti dinding atau pintu.
Operasional	: secara (bersifat) operasi; berhubungan dengan operasi.
Orisinalitas	: Keaslian; ketulenan.
Organisir	: Tindakan atau proses mengelola dan mengatur segala aspek dalam suatu sistem, kegiatan, atau struktur.
Parameter	: Nilai atau variabel yang digunakan dalam penelitian untuk menggambarkan sifat-sifat suatu sistem, proses, atau populasi.

Partisi	: Proses membagi media penyimpanan menjadi beberapa bagian yang dapat diatur secara terpisah.
Pemvakuman	: Proses menghampakan atau mengosongkan sistem dari uap air, udara atau gas lain.
Penelaahan	: Proses, cara, perbuatan menelaah.
Pengorganisasian	: Proses mengatur orang-orang dan sumber daya lainnya untuk bekerja ke arah tujuan bersama.
Peredam Suara	: Bahan material yang dirancang khusus untuk mengurangi intensitas suara yang masuk atau keluar dari suatu ruangan.
Permukiman	: Bagian dari lingkungan hunian yang terdiri atas lebih dari satu satuan perumahan yang mempunyai prasarana, sarana, utilitas umum, serta mempunyai penunjang kegiatan fungsi lain di kawasan perkotaan atau kawasan perdesaan.
Persentil	: Nilai yang membagi sekumpulan data terurut menjadi seratus bagian yang sama.
Persil	: Istilah yang menyebutkan sebidang tanah dengan ukuran tertentu untuk perkebunan atau perumahan.
Pilotis	: Penggantian dinding pendukung dengan grid kolom beton bertulang yang menyanggah beban struktural yang merupakan dasar dari estetika baru.
<i>Plumbing</i>	: Sistem pipa dan perlengkapan yang digunakan untuk distribusi air bersih, sanitasi, dan pembuangan limbah.
<i>Plywood</i>	: Papan pabrikan yang terdiri dari lapisan serat kayu dan kulit kayu yang direkatkan menggunakan lem.
Pola Tidur	: Bentuk yang bervariasi dari suatu keadaan dimana sistem fisiologis manusia mengistirahatkan tubuhnya dalam waktu tertentu untuk memulihkan dan memperbaiki sistem tubuh manusia melakukan kegiatan sehari-hari yang bisa dibangun dengan bantuan stimulus sensorik, audio maupun stimulus lainnya.
Polutan	: Bahan yang mengakibatkan polusi.
Populasi	: ¹ Seluruh jumlah orang atau penduduk di suatu daerah; ² jumlah orang atau pribadi yang mempunyai ciri-ciri yang sama; ³ jumlah penghuni, baik manusia maupun makhluk hidup lainnya pada suatu satuan ruang tertentu; ⁴ sekelompok orang, benda, atau hal yang menjadi sumber pengambilan sampel; suatu kumpulan yang memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian.
<i>Porcelain</i>	: Bahan keramik yang dibuat dengan pemanasan.
Potensi	: Kata yang memiliki arti potensial, yaitu kemungkinan untuk menjadi atau mendapatkan sesuatu.
Prioritas	: Didahulukan dan diutamakan daripada yang lain, atau urutan kepentingan mana yang harus didahulukan dan mana yang lebih baik.
Proporsi	: Kalimat yang menyatakan bahwa dua perbandingan/rasio bernilai sama.

Prosiding	: Kumpulan artikel ilmiah yang dipublikasikan dalam suatu seminar tertentu dan telah dibukukan.
PVC	: <i>Polyvinyl Chloride</i> merupakan polimer yang tahan terhadap berbagai kondisi lingkungan dan memiliki sifat yang sangat berguna dalam memenuhi kebutuhan konstruksi.
<i>Random Sampling</i>	: Metode pengumpulan data secara acak yang mewakili suatu populasi, untuk menghindari bias dari populasi.
<i>Refrigerant</i>	: Senyawa kimia yang digunakan dalam sistem pendinginan dan AC untuk menarik panas dari udara sekitarnya.
<i>Remote Control</i>	: Alat pengendali jarak jauh yang berfungsi untuk mengendalikan sebuah benda(biasanya memiliki komponen elektronik).
<i>Rendering Warna</i>	: Ukuran kuantitatif kemampuan sumber cahaya untuk mengungkapkan warna berbagai objek dengan tepat dibandingkan dengan sumber cahaya alami atau standar.
Rentan	: ¹ Mudah terkena penyakit; ² peka; mudah merasa
<i>Repetition</i>	: ¹ Ulangan (pelajaran); ² latihan; ³ gaya bahasa yang menggunakan kata kunci yang terdapat di awal kalimat untuk mencapai efek tertentu dalam penyampaian makna ulangan (sandiwara dan sebagainya).
Responsif	: Cepat (suka) merespons; bersifat menanggapi; tergugah hati; bersifat memberi tanggapan (tidak masa bodoh)
Revitalisasi	: Proses menghidupkan kembali kawasan yang cenderung mati atau kacau dengan perbaikan aspek fisik, ekonomi dan sosial.
<i>Rhythm</i>	: Ragam mendatar dan logat atau cengkok dari suatu suara yang teratur.
Roster	: Alat untuk mengontrol udara yang masuk atau keluar dari ruangan, biasanya terbuat dari jaringan atau sekat yang bisa dibuka atau ditutup.
<i>Shadow line</i>	: Rangka logam berbentuk L dengan ketebalan 1 sampai 1,5 cm yang dipasang di dinding bagian atas untuk menyangga plafon.
Signifikan	: Sesuatu yang memiliki nilai atau pengaruh yang penting dalam suatu hal.
Simulasi	: Metode pelatihan yang meragakan sesuatu dalam bentuk tiruan yang mirip dengan keadaan yang sesungguhnya.
Sirkulasi	: Suatu peredaran, pola lalu lintas, atau sistem penghubung vital yang terdapat dalam suatu area atau bangunan.
<i>Site</i>	: Tempat kejadian, tapak, dan tempat kedudukan.
<i>Sliding Door</i>	: Salah satu jenis pintu yang sesuai namanya, penggunaanya dengan cara digeser.
<i>Solid Surface</i>	: Material sintetis yang terbuat dari campuran resin dan akrilik, yang memiliki ciri permukaan licin, pori-pori kecil, dan fleksibel.

<i>Solid Wood</i>	: Macam kayu alami yang dibedakan berdasarkan sifat dan karakteristik unik dari setiap spesies pohon, seperti kayu ulin, kayu jati, kayu mahoni, kayu pinus, kayu merbau, dan lain sebagainya.
Strategis	: Istilah yang sering digunakan untuk menggambarkan lokasi yang baik. Kepentingan strategis itu sendiri adalah baik letaknya. Strategis juga dapat diartikan sebagai berhubungan, bertalian, dan berdasarkan strategi. Istilah ini juga digunakan di berbagai bidang kehidupan.
Tanggap	: Kata sifat yang memiliki dua arti: segera mengetahui dan memperhatikan, atau cepat mengetahui dan menyadari.
Temperature	: Alat yang menunjukkan derajat atau ukuran panas suatu benda.
Tower	: Bangunan yang dibuat jauh lebih tinggi daripada bangunan induknya.
Transmisi Suara	: Sebuah pemancar telekomunikasi yang bertujuan untuk memancarkan sinyal <i>Radio Frequency</i> (RF) yang membawa sinyal informasi berupa gambar (Video) dan suara (Audio), sehingga dapat diterima oleh pesawat penerima (<i>Receiver</i>) TV di daerah yang tercakup oleh pemancar TV tersebut.
Ubin	: Material bangunan yang biasanya terbuat dari keramik, porselen, batu alam, atau bahan sintesis lainnya.
Utilitas Bangunan	: Kelengkapan maupun daya dukung yang menjadi fasilitas penunjang aktivitas di dalam maupun luar bangunan.
Variabel	: Suatu sebutan yang dapat berubah atau dapat dibagi menjadi nilai angka atau mutu.
Ventilasi	: Proses pertukaran udara pada suatu ruangan untuk menyediakan udara segar dan meningkatkan kualitas udara dalam ruangan. Proses tersebut mengeluarkan udara pengap dan menggantinya dengan udara dari luar yang segar.
VRV VRF	: Teknologi yang menjadi solusi untuk mengatasi tantangan dalam sistem pendingin ruangan.
<i>Wall Panel</i>	: <i>Wall Panel</i> atau dikenal juga sebagai panel dinding, adalah elemen arsitektural yang dipasang di dinding interior atau eksterior suatu bangunan.
<i>Waterproofing</i>	: Proses penerapan lapisan yang tahan terhadap air atau anti-bocor pada berbagai objek atau struktur konstruksi.
<i>Water Resistance</i>	: Mengacu pada kemampuan suatu benda untuk menahan atau menghalau air, tetapi tidak sepenuhnya tahan terhadap air. Benda yang water resistant mampu melindungi diri dari kontak dengan air dalam jangka waktu tertentu atau dalam situasi tertentu.
Watt	: Satuan daya dalam Sistem Internasional (SI) yang sama dengan satu joule kerja per detik.
Zona	: ¹ Salah satu dari lima bagian besar permukaan bumi yang dibatasi oleh garis khayal di sekeliling bumi, sejajar dengan

khatulistiwa (satu zona tropik, dua zona sedang, dan dua zona kutub); jalur iklim; ² daerah yang ditandai dengan kehidupan jenis binatang atau tumbuhan tertentu yang juga ditentukan oleh kondisi tertentu di sekitarnya; ³ daerah (dalam kota) dengan pembatasan khusus; Kawasan.



LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi Observasi Lapangan



Gambar 66. Monitoring Pemasangan Besi Tulangan
(Foto : Fabianty Edgar, 2023)



Gambar 67. Pengawasan oleh PPK dan Tim Kontraktor
(Foto : Agung Dwi S, 2023)



Gambar 68. Dokumentasi Saat di *Site*
(Foto : Frenghi Keldianto, 2023)



Gambar 69. Dokumentasi *Safety Talk* K3
(Foto : John Sineri, 2023)



Gambar 70. Monitoring Pengeboran Pondasi Tower
(Foto : Fabianty Edgar, 2023)



Gambar 71. Mendokumentasi proses pembangunan proyek yang berjalan, seperti foto, video
(Foto : Fabianty Edgar, 2023)



Gambar 72. Rusun ASN II Pada Kawasan Persil 3

(Foto : Al Isna Fathurrohlim, 2024)



Gambar 73. Rusun ASN II Pada Kawasan Persil 5
(Foto : Al Isna Fathurrohlim, 2024)



Gambar 74. Rusun ASN II Pada Kawasan Persil 6
(Foto : Al Isna Fathurrohlim, 2024)